

BUDAYA LOKAL SEBAGAI WUJUD KESETIAKAWANAN SOSIAL

MASYARAKAT

LOCAL CULTURE AS A FORM OF COMMUNITY SOCIAL SOLIDARITY

Andayani Listyawati & Lidya Nugrahainingsih Ayal

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2P3KS), Kementerian Sosial RI

Jl. Kesejahteraan Sosial I Sonosewu Yogyakarta, Indonesia

E-mail: andayani307@yahoo.com, Telp. (0274) 377265, Hp 081328544229

Naskah diterima 14 September 2018, direvisi 18 Oktober 2018, disetujui 9 November 2018

Abstract

The value of social solidarity can be used as social capital directed at creating social security in the community in an effort to prevent potential social conflicts. The essence of value is implicated in the local culture, where each region has its own characteristics. Regarding this matter, this descriptive study reveals the local culture as a form of social solidarity of the community, so that the formulation of the problem is whatever local culture is a manifestation of social solidarity of the community. The objectives obtained are to know what local culture is a form of community solidarity, while the benefits obtained from this study can be used as recommendations to the Ministry of Social Affairs in the Directorate of Heroism, Pioneering, Social Solidarity and Social Restoration and other relevant institutions in preserving local culture as manifestation of social solidarity in each region. Data collection techniques use interviews, observations, and document review with informants consisting of formal and informal figures whose results are then analyzed qualitatively. The results of the study can be concluded that each region essentially has a varied local culture and has advantages because it contains elements of social solidarity values. This value is manifested in the attitude of life and behavior of individuals or groups who have a sense of togetherness in overcoming problems, a sense of togetherness in handling the burden of other people or groups, with the willingness to sacrifice time, contribute energy, thought, cost and sacrifice time, energy, thoughts, costs and other sacrifices to overcome common problems sincerely without strings attached. The recommendations of various local cultures should be preserved because they are manifestations of the value of social solidarity which is a guideline and contains values for citizens in social life.

Keywords: Local Culture, The Value of Social Solidarity, Society.

Abstrak

Nilai kesetiakawanan sosial hakikatnya dapat dijadikan sebagai modal sosial yang diarahkan untuk menciptakan ketahanan sosial di masyarakat dalam upaya mencegah potensi konflik sosial. Esensi nilai terimplikasi dalam budaya lokal, dimana disetiap daerah mempunyai karakteristik tersendiri. Berkaitan dengan kajian yang bersifat deskriptif ini mengungkap tentang budaya lokal sebagai wujud kesetiakawanan sosial masyarakat, sehingga rumusan masalah adalah apakah budaya lokal yang merupakan wujud kesetiakawanan sosial masyarakat. Tujuan yang diperoleh adalah diketahui apa saja budaya lokal yang merupakan wujud kesetiakawanan masyarakat, sementara manfaat yang diperoleh dari kajian ini dapat dipergunakan sebagai rekomendasi kepada Kementerian Sosial cq Direktorat Kepahlawanan, Kepertisahan, Kesetiakawanan Sosial, dan Restorasi Sosial serta instansi terkait lainnya dalam melestarikan budaya lokal sebagai wujud kesetiakawanan sosial di setiap daerah. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, pengamatan, dan telaah dokumen dengan informan terdiri dari tokoh formal dan informal yang hasilnya selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Hasil kajian dapat disimpulkan bahwa setiap daerah pada hakikatnya mempunyai budaya lokal yang bervariasi dan mempunyai keunggulan karena mengandung unsur nilai kesetiakawanan sosial. Nilai tersebut termanifestasi dalam sikap hidup dan perilaku individu atau kelompok

yang memiliki rasa kebersamaan dalam mengatasi masalah, rasa kebersamaan dalam menanggung beban orang lain atau kelompok lain, dengan bentuk kemauan untuk berkorban waktu, memberikan sumbangan tenaga, pemikiran, biaya dan rela berkorban waktu, tenaga, pemikiran, biaya dan pengorbanan lain untuk mengatasi masalah bersama secara ikhlas tanpa pamrih. Rekomendasinya berbagai budaya lokal seyogyanya dilestarikan karena merupakan pengejawantahan dari nilai kesetiakawanan sosial yang menjadi pedoman dan mengandung tata nilai bagi warga dalam kehidupan sosial kemasyarakatan.

Kata kunci: Budaya Lokal, Nilai Kesetiakawanan Sosial, Masyarakat.